

Apa itu SES?

Socioeconomic Status adalah sebuah klasifikasi yang memetakan seseorang atau keluarga berdasarkan kemampuan ekonomi dan status sosialnya. Pada umumnya SES di dunia dihitung menggunakan Pendapatan sebagai tolak ukur, namun untuk Indonesia besar **pengeluaran rutin bulanan** menjadi tolak ukur yang lebih akurat. Ini semua karena tingkat kenyamanan demography di Indonesia belum sampai pada level yang nyaman untuk transparan dalam menyebutkan penghasilan.

SES di Indonesia, ditentukan oleh beberapa variable seperti **Pengeluaran rutin bulanan (Basic Monthly Expenditure)**, Pendidikan (Education) dan pekerjaan (Occupation). Namun dalam konteks business dan komersial, sering kali SES digunakan dalam menggolongkan perbedaan kelas ekonomi dalam sebuah masyarakat atau pasar.

Menurut Nielsen-Admosphere, sebuah Marketing Research Agency International, SES dapat digolongkan menjadi 5 kelas yang sering di sebut ABCDE Groups.

Class	Monthly expenditure	Education	Occupation
A	Diatas Rp. 3 juta	Universitas	Pegawai tinggi- Wiraswasta
B	Rp. 2 to 3 Mio	SMU / Universitas	Pegawai menengah, Wiraswasta
C	Rp. 1 to 2 Mio	SMU	Pegawai rendah
D	Rp. 700 K to 1 Mio	Di bawah SMU	Tenaga kerja terdidik
E	Di bawah Rp. 700 K	Di bawah SMP	Tenaga kerja terlatih

Source: <https://marketing.co.id/demografi-segmen-menengah-atas/>
<http://www.nielsen-admosphere.bg/files/2014/06/Nielsen-Admosphere-ABCDE-classification-specification-2016.pdf>

Note:

1. Pengeluaran rutin bulanan diukur dengan variable seperti: Air, Listrik, Telepon, Uang sekolah, bensin. Pengeluaran ini tidak termasuk pembelian atau cicilan rumah, mobil, pakaian ataupun hiburan.
2. Data di atas di ambil dari 10 kota besar di Indonesia, jadi angka tersebut kurang mencerminkan kota seperti Jakarta atau Surabaya.

Dalam konteks pembuatan video, SES menjadi sangat penting dalam menentukan cara anda menyampaikan pesan anda di dalam sebuah Video.

Contoh 1:

Sebuah Kafe di Jakarta Selatan, dengan estimasi biaya makanan untuk 2 orang sebesar Rp. 200.000 tentunya memiliki target pasar dengan SES A dan B.

Dengan SES seperti itu, maka Video akan diproduksi :

1. Talent yang sesuai dengan target audience.
2. Music dalam video akan menggunakan music barat atau asing.
3. Cara menyampaikan pesan tidak eksplisit atau langsung,

Contoh 2:

Sebuah produk minuman kemasan, dengan harga Rp. 3.000 per botol yang didistribusikan melalui mini market dan jalur distribusi conventional. Produk seperti ini memiliki target pasar dengan SES C dan D.

Dengan SES C dan D, maka Video akan diproduksi dengan:

1. Talent yang sesuai dengan target audience
2. Jenis music yang digunakan adalah tipe music local yang lebih popular dengan audience.
3. Cara menyampaikan pesan secara langsung dan repetitive.

Dengan table di atas, anda dapat mengetahui siapakah target market dan target audience anda.